

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI
DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V
SD N 20 KURAO PAGANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh :

KHALID FAISAL
NPM : 1410013411008



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

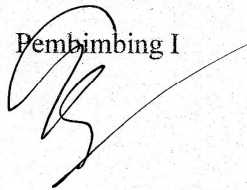
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Khalid Faisal
NPM : 1410013411008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S. 1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri
dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD N 20 Kurao
Pagang

Padang, 02 Mei 2018

Disetujui untuk diuji :

Pembimbing I



Dr. Erman Har, M.Si.

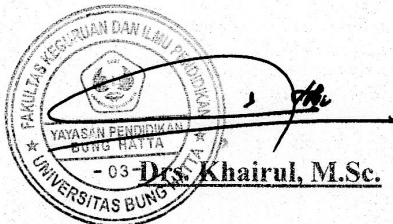
Pembimbing II



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

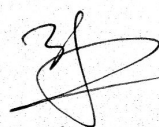
Mengetahui :

Dekan



Dr. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi



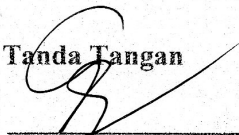

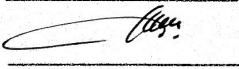
Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Dua** bulan **Mei** tahun **Dua Ribu Delapan Belas** bagi :

Nama : Khalid Faisal
NPM : 1410013411008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD N 20 Kurao Pagang

Tim Penguji

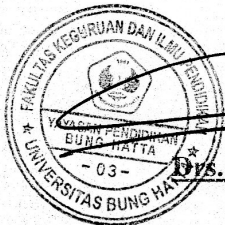
No	Nama		Tanda Tangan
1.	Dr. Erman Har, M.Si.	(Ketua)	1. 
2.	Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.	(Sekretaris)	2. 
3.	Drs. Wince Hendri, M.Si.	(Anggota)	3. 

Lulus Ujian Tanggal : 02 Mei 2018

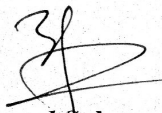
Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Khairul, M.Sc.



Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI
DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V
SD N 20 KURAO PAGANG**

Khalid Faisal¹, Erman Har¹, Zulfa Amrina¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
e-mail : khalidfaisal01101994@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada materi sifat-sifat cahaya untuk siswa kelas V SD yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (penelitian pengembangan). Modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri ini dikembangkan dengan menggunakan *four-D models*, namun tahap *dessiminate* tidak dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Pengumpulan data dilakukan dengan validasi dan uji coba modul yang dikembangkan. Rancangan modul yang telah didesain divalidasi oleh dua orang pakar kemudian diujicoba secara terbatas di kelas V-B SDN 20 Kurao Pagang untuk mengetahui praktikalitas dan efektifitas modul yang dikembangkan. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada materi sifat-sifat cahaya untuk siswa kelas V SD ini berada pada kategori sangat valid dengan rata-rata persentase kevalidan 91,90%. Modul yang telah dikembangkan dikategorikan sangat praktis oleh guru dengan rata-rata persentase kepraktisan 92,76%, juga dikategorikan sangat praktis menurut siswa dengan rata-rata persentase kepraktisan 92,49%. Pembelajaran menggunakan modul yang telah dikembangkan dinyatakan efektif dengan ketuntasan klasikal 87,50% dan rata-rata hasil belajar 83,33.

Kata Kunci : Modul Berbasis Inkuiri, Valid, Praktis dan Efektif.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillahirabbil ‘alamiin kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 20 Kurao Pagang”. Selanjutnya salawat beserta salam peneliti ucapkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Erman Har, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Wince Hendri, M.Si., selaku Dosen Pembahas I.
4. Ibu Rona Taula Sari S.Si, M.Pd., Selaku Dosen Pembahas II.
5. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Bapak Drs. Khairul, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

8. Bapak Drs. H. Yusrizal, M.Si., selaku wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
9. Ibu Sri Swanti, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 20 Kurao Pagang, yang telah bersedia memberikan izin peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Ibu Gusven Hayati, S.Pd., selaku guru kelas V-B SD Negeri 20 Kurao Pagangyang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dikelas V-B.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk Bapak dan Ibu berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin ya Rabbal ‘alamiin. Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 20 Maret 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Spesifikasi Produk.....	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional.....	8

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	10
3. Modul	11
4. Metode Pembelajaran.....	20

5. Metode Inkuiri.....	21
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Pertanyaan Penelitian	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Model Pengembangan.....	29
C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan.....	29
1. <i>Define</i> (Pendefinisian).....	31
2. <i>Design</i> (Desain).....	32
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	33
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data dan Hasil Pengembangan	52
B. Pembahasan.....	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester 1 pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD N 20 Kurao Pagang.....	3
2. Pembagian Format Keteraturan Struktur Modul.....	18
3. Daftar Nama Validator Modul IPA Berbasis Inkuiri	33
4. Daftar Nama Guru yang Menguji Praktikalitas Modul IPA Berbasis Inkuiri yang Dikembangkan.....	35
5. Daftar Skala Likert untuk Uji Validitas dan Praktikalitas Modul.....	36
6. Kisi-kisi Angket Uji Validitas Modul Berbasis Inkuiri dalam Pembelajaran IPA Oleh Pakar/Dosen	36
7. Kisi-kisi Angket Uji Praktikalitas Modul Berbasis Inkuiri dalam Pembelajaran IPA oleh Guru	38
8. Kisi-kisi Angket Uji Praktikalitas Modul Berbasis Inkuiri dalam Pembelajaran IPA oleh Siswa	39
9. Kisi-kisi Butir Soal.....	41
10. Klasifikasi Validitas	43
11. Hasil Uji Validitas Soal.....	43
12. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal.....	44
13. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Berdasarkan Kriteria Arikunto	45
14. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	46
15. Hasil Analisis Indeks Kesukaran Uji Coba Soal.....	46
16. Klasifikasi Reliabilitas	48
17. Hasil Uji Reliabilitas Soal.....	48
18. Daftar Skor Jawaban Validator	49
19. Kriteria Penilaian Angket Validasi Ahli	49
20. Daftar Skor Jawaban Siswa.....	50
21. Kriteria Penilaian Angket Praktikalitas.....	51

22. Saran-saran Validator Terhadap Modul IPA Berbasis Inkuiri yang Dikembangkan	66
23. Data Hasil Validasi Modul oleh Validator	67
24. Hasil Uji Praktikalitas Modul IPA Berbasis Inkuiri oleh Guru	69
25. Hasil Uji Praktikalitas Modul IPA Berbasis Inkuiri Pada Materi Sifat-sifat Cahaya	70
26. Hasil Analisis Tes Akhir	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	26
2. Langkah-langkah Pengembangan Modul berdasarkan Model 4-D (Trianto, 2013: 190).	30
3. Cover Depan Modul.....	56
4. Cover Belakang Modul.....	57
5. Tampilan Halaman SK-KD dan Peta Konsep.....	58
6. Petunjuk Penggunaan Modul.....	59
7. Kegiatan Mari Berpikir.....	60
8. Kegiatan Mari Membaca.....	61
9. Kegiatan Mari Cari Tahu.....	62
10. Lembar Kegiatan Mari Diskusikan.....	63
11. Lembar Kegiatan Mari Berkreasi dan Mari Berlatih.....	64
12. Tampilan Halaman Glosarium.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ujian Tengah Semester I IPA Kelas V-B	83
II. Kisi-kisi Lembaran Validasi Modul oleh Pakar/Dosen	85
III. Kisi-kisi Lembaran Praktikalitas Modul oleh Guru	92
IV. Kisi-kisi Lembaran Praktikalitas Modul oleh Siswa.....	96
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Uji Coba Lapangan	101
VI. Kisi-kisi Soal Uji Coba	127
VII. Soal Uji Coba Tes	130
VIII. Hasil Validasi Butir Tes Uji Coba Oleh Dosen	135
IX. Lembaran Jawaban Uji Coba Soal Siswa.....	138
X. Format Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	143
XI. Validitas Uji Coba Soal.....	144
XII. Hasil Uji Kevalidan Butir Soal Uji Coba.....	146
XIII. Tabel Analisis Indeks Kesukaran Butir Soal	153
XIV. Analisis Indeks Kesukaran Butir Soal.....	154
XV. Analisis Daya Pembeda Soal	156
XVI. Perhitungan Daya Pembeda Soal	157
XVII. Hasil Analisis Uji Coba Soal	164
XVIII. Analisis Reliabilitas Soal	165
XIX. Soal Tes Akhir	167
XX. Hasil Validasi Modul oleh Validator	170
XXI. Analisis Hasil Angket Uji Validitas Modul IPA Berbasis Inkuiri Oleh Validator.....	185
XXII. Hasil Uji Praktikalitas Modul Oleh Guru	188
XXIII. Analisis Hasil Angket Uji Praktikalitas Modul IPA Berbasis Inkuiri oleh Guru.....	191
XXIV. Hasil Uji Praktikalitas Modul oleh Siswa	192

XXV.	Analisis Hasil Angket Uji Praktikalitas Modul IPA Berbasis Inkuiri oleh Siswa	198
XXVI.	Lembar Jawaban Tes Akhir Siswa.....	199
XXVII.	Analisis Hasil Belajar Siswa pada Materi Sifat-sifat Cahaya	205
XXVIII.	Dokumentasi Penelitian	206
XXIX.	Surat Observasi	209
XXX.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Observasi.....	210
XXXI.	Surat Izin Uji Coba Soal	211
XXXII.	Surat Keterangan Telah Uji Coba Soal	212
XXXIII.	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	213
XXXIV.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	214
XXXV.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	215

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPA merupakan bagian dari kehidupan, secara singkat IPA dapat diartikan pengetahuan yang rasional tentang alam semesta dengan segala isinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Samatowa (2016: 3) yang menyatakan bahwa IPA atau *science* dapat disebut sebagai ilmu tentang alam, atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pembelajaran IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sistem kehidupan, maka pelaksanaan pembelajaran IPA juga harus mengalami perkembangan. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di Indonesia melalui kurikulum yang terus berkembang sudah seharusnya mengarahkan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (Student Center). Samatowa (2016:9) menyatakan bahwa, "Pendidikan IPA akan dapat ditingkatkan, bila anak dapat lebih berkelakuan seperti ilmuwan bagidiri mereka sendiri". Tetapi dalam situasi yang berbeda jika para ilmuwan melakukan berbagai percobaan untuk menghasilkan teori, maka anak-anak melakukan percobaan untuk memahami suatu teori atau menguji suatu ide. Jadi dengan menempatkan anak sebagai peneliti dalam kegiatan pembelajaran IPA akan menambah daya serap serta daya ingatan anak terhadap materi pelajaran.

Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD sudah seharusnya diarahkan pada pembelajaran yang memenuhi kriteria yang sudah dipaparkan sebelumnya. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran inkuiri.

Menurut Susanto (2014:163), maka yang dimaksud dengan pembelajaran inkuiri adalah proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Student Centered) dengan menekankan kepada kemampuan berpikir kritis, analitik, mencari, menemukan dan mengolah informasi-informasi dan pengetahuan-pengetahuan sendiri oleh peserta didik, yang berguna untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Jadi pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai ilmuwan yang sedang berusaha melakukan serangkaian langkah-langkah ilmiah untuk memahami suatu materi atau menguji suatu ide. Untuk memudahkan pembelajaran inkuiri di SD, maka proses pelaksanaannya dilakukan dibawah bimbingan guru. Dalam konteks ini guru bukannya mendominasi tetapi memfasilitasi serta memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, namun kegiatan tersebut akan sulit tercapai jika belum ditunjang dengan modul yang sesuai. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan modul yang sifatnya sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA di SD. Daryanto (2013: 31) mengemukakan bahwa “Modul dapat diartikan sebagai materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri isi modul tersebut”. Dengan kata lain modul adalah kumpulan materi pelajaran yang disusun secara sistematis agar memungkinkan siswa untuk belajar mandiri tanpa bimbingan guru atau dengan bimbingan guru.

Menanggapi hal tersebut, untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran IPA di SD, peneliti melakukan observasi lapangan di SDN 20 Kurao Pagang selama tujuh hari, dari tanggal 6 - 13 oktober 2017. Peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPA masih terlihat guru lebih aktif memberikan materi dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah yang kadang-kadang divariasikan dengan tanya jawab, hal ini bertolak belakang dengan model dan langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditulisnya. Selain itu bahan ajar yang digunakan hanya terpusat pada LKS dan buku siswa "Sains Sekolah Dasar", serta kegiatan pembelajaran juga banyak berlangsung didalam kelas. Peneliti juga menemukan data hasil belajar ujian tengah semester siswa kelas V pada mata pelajaran IPA 50% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan oleh Sekolah yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester 1 pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 20 Kurao Pagang.

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	V A	20	71,35	75	10	10
2	V B	24	66,66	75	12	12

Sumber : Guru Kelas V SDN 20 Kurao Pagang

Sejalan dengan hal tersebut, maka sistem pembelajaran seperti ini ternyata kurang melibatkan peran aktif siswa, karena hanya berkesan menghafal materi, bukannya memahami materi pelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, karena siswa lebih

banyak mendengar, mencatat, bertanya sekedarnya, dan menjadikan kurang terlatihnya perkembangan kemampuan berpikir serta keterampilan proses dasar IPA di SD. Padahal keterampilan proses merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan percobaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Gusven Hayati yang merupakan guru IPA sekaligus wali kelas V B SDN 20 Kurao Pagang pada tanggal 10 Oktober 2017, “Kalau sudah mempelajari IPA anak-anak akan terlihat lebih bersemangat. Itulah sebabnya Ibu letakkan IPA setelah keluar main dan matematika sebelum keluar main, agar ketika mempelajari matematika kepala mereka masih *fresh*”. Hasil observasi juga menunjukkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPA, ini terlihat pada keaktifan yang meningkat dibandingkan pelajaran lain.

Berdasarkan wawancara dan observasi di atas, bahwa beberapa siswa menyukai pembelajaran IPA dan besar kemungkinan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, hanya saja metode dan bahan ajar yang digunakan masih bersifat *konvensional* sehingga perlu pengembangan pada konteks bahan dan metode pembelajaran. Bahan ajar yang akan dikembangkan berupa modul IPA yang didalamnya diterapkan langkah-langkah pembelajaran inkuiri. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 20 Kurao Pagang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru (Teacher Center).
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas yang kadang-kadang divariasikan dengan tanya jawab.
3. Penggunaan bahan ajar hanya terpaku pada LKS dan buku pegangan siswa.
4. Belum tersedianya modul berbasis inkuiri yang menarik bagi siswa di SDN 20 Kurao Pagang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran berbasis inkuiri dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 20 Kurao Pagang pada materi sifat-sifat cahaya yang valid, praktis dan efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada materi sifat-sifat cahaya untuk siswa kelas V SDN 20 Kurao Pagang yang dikembangkan?

2. Bagaimana praktikalitas modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada materi sifat-sifat cahaya untuk siswa kelas V SDN 20 Kurao Pagang yang dikembangkan?
3. Bagaimana efektifitas modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada materi sifat-sifat cahaya untuk siswa kelas V SDN 20 Kurao Pagang yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan validitas dari modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada materi sifat-sifat cahaya untuk siswa kelas V SDN 20 Kurao Pagang yang dikembangkan.
2. Mendeskripsikan praktikalitas dari modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada materi sifat-sifat cahaya untuk siswa kelas V SDN 20 Kurao Pagang yang dikembangkan.
3. Mendeskripsikan efektifitas dari modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada materi sifat-sifat cahaya untuk siswa kelas V SDN 20 Kurao Pagang yang dikembangkan.

F. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada materi sifat-sifat cahaya dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan metode inkuiri.

2. Modul berisi kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, isi (materi), tes formatif, *glosarium*(daftar istilah), kunci jawaban, dan daftar pustaka.
3. Bagian isi modul dibagi menjadi dua pembelajaran yaitu pengenalan sifat-sifat cahaya dan pembuktian sifat-sifat cahaya.
4. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru, maupun tanpa bimbingan guru.

G. Manfaat Penelitian

Melalui pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran IPA, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pelajaran.
2. Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah pembelajaran yang ditemukan dalam kelas.
3. Bagi siswa, untuk membantu mempelajari IPA melalui modul yang telah dikembangkan.
4. Bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang bergerak dibidang pendidikan, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam mengembangkan modul pembelajaran berbasis inkuiri dalam

pembelajaran IPA, agar nantinya dapat menjadi guru yang kompeten dibidangnya.

5. Bagi peneliti,
sebagai penambah pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar dan media pembelajaran berupa modul.
6. Bagi peneliti lain,
sebagai sarana bagi pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran IPA di SD.

H. Definisi Operasional

1. Modul merupakan seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga penggunanya dapat belajar dengan bimbingan, maupun tanpa bimbingan guru.
2. Validasi modul adalah kegiatan yang dilakukan oleh pakar dan praktisi untuk mendapatkan tingkat kevalidan dari modul.
3. Praktikalitas modul adalah kegiatan uji coba modul untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul.
4. Efektifitas modul, yaitu dampak atau pengaruh dari penggunaan modul terhadap hasil belajar kognitif siswa.